

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN,
FINANCIAL LEVERAGE DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

REYNALDI AZIZ

NPM. 21601082207



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018. Berdasarkan data penghitungan didapatkan 61 perusahaan yang terpilih menjadi sampel. Hasil analisis menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan Kinerja Keuangan dan *Financial Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara simultan. Secara parsial hasil pengujian menunjukkan Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Manajemen Laba tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage*, Manajemen Laba, *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Company Size, Financial Performance, Financial Leverage and Earnings Management on Disclosure of Corporate Social Responsibility in Manufacturing Companies Listed on the IDX 2016-2018. Based on the calculation data, it was found that 61 companies were selected as samples. The results of the analysis using multiple linear regression analysis show that Financial Performance and Financial Leverage have a significant effect on the disclosure of Corporate Social Responsibility simultaneously. Partially the test results show Company Size, Financial Performance, Financial Leverage has a significant effect on disclosure of Corporate Social Responsibility. The partial test results show that Earnings Management does not have a significant effect on disclosure of Corporate Social Responsibility.

Keywords : *Company Size, Financial Performance, Financial Leverage, Earnings Management, Corporate Social Responsibility.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi di Indonesia pada masa ini yaitu permasalahan terhadap perdagangan bebas dan persaingan yang semakin ketat, oleh karena itu salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mempertahankan keberadaan di pasar global dengan cara mengambil hati dan bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Telah terjadi suatu perubahan mengenai manajemen pertanggungjawaban yaitu yang semula berusaha bertanggung jawab pada *shareholder*, kemudian perusahaan juga bertanggung jawab kepada para *stakeholders*. Perubahan tersebut dikarenakan *stakeholders theory* beranggapan bahwa adanya hubungan timbal balik dan sifat yang saling mempengaruhi antara perusahaan dengan *stakeholders*. Tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholders* disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu aktivitas perusahaan yang bertanggung jawab terhadap para *stakeholder* dengan cara memberikan perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam hal ini perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan (*Corporate Value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja. Wujud dari CSR bermacam-macam dari

pembangunan fasilitas umum, sumbangan dana bagi masyarakat disekitar perusahaan dan para pekerja. CSR disebut juga dengan *triple bottom line*, yaitu perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan tetapi harus memperhatikan dan terlibat dalam peningkatan kesejahteraan sosial serta turun aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (Mirza dan Agung, 2015, h. 2).

Pengungkapan CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan, hal tersebut digunakan untuk memperluas tanggung jawab perusahaan dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, *financial leverage* dan manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang sering digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR karena semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan (putri *et al.*, 2015). Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Disisi lain perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar

sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Ukuran perusahaan juga dapat diprediksi mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki jumlah aset yang besar, penjualan yang besar, *skill* karyawan yang baik, system informasi yang canggih, jenis produk yang banyak, sehingga memungkinkan tingkat pengungkapan yang lebih luas.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR yaitu kinerja keuangan yang dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA), dimana perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik maka banyak investor yang berminat untuk bergabung dengan perusahaan tersebut, sehingga akan mengakibatkan nilai kapitalisasi pasar juga akan naik. Naiknya kapitalisasi pasar akan mempertahankan investor untuk tetap berinvestasi dan menarik investor lainnya untuk bergabung dalam perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga nilai kapitalisasi pasar perusahaan menjadi tinggi dan manajemen berusaha untuk menyampaikan informasi CSR secara luas. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu *financial leverage* yaitu kemampuan perusahaan mengelola pendanaan dengan harapan dapat menambah keuntungan yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2010:263). Dana yang diperoleh dari hutang dapat dikelola dengan baik dan dapat dialokasikan dalam bentuk

pertanggungjawaban sosial perusahaan guna untuk mendapatkan citra masyarakat terhadap perusahaan. Hal ini di dukung oleh teori legitimasi dimana perusahaan akan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena perusahaan yang melakukan CSR akan dianggap tidak hanya mementingkan kesejahteraan sendiri tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Krisna *et al.*, (2015) dengan adanya UU Nomor 40 Tahun 2007 menyebabkan perusahaan yang operasinya berhubungan dengan penggunaan sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan pengungkapan laporan *Corporate Social Responsibility*. Karena adanya kewajiban tersebut, maka perusahaan mempunyai beban tambahan dalam setiap kegiatan CSR yang dilakukan yang akan mengurangi kas yang dimiliki perusahaan. Untuk menyiasati hal tersebut, maka perusahaan melakukan manajemen laba yaitu manipulasi yang paling aman karena kegiatan manajemen laba merupakan hal yang legal dan terlihat aman, tetapi manajemen laba memiliki dampak yang merugikan bagi perusahaan jika perusahaan ketahuan melakukan kegiatan tersebut. Konsekuensi jika manajer melakukan manajemen laba adalah manajer akan kehilangan reputasi, pekerjaan, dan karirnya. Konsekuensi jangka panjangnya adalah perusahaan akan kehilangan dukungan dari *stakeholders* yang berujung pada meningkatnya kewaspadaan dan kecurigaan dari *shareholders* dan *stakeholders* lainnya.

Untuk meminimalkan kewaspadaan yang dilakukan oleh *stakeholders* terhadap praktik manajemen laba yang dapat mengancam keamanan posisi manajer dan merusak reputasi perusahaan, manajer mempunyai insentif untuk mengkompensasi *stakeholders* melalui praktik *corporate social responsibility* (CSR). Praktik CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan pertanggung jawaban moral yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan, seperti perlindungan terhadap lingkungan, manajemen sumber daya manusia, kesehatan dan keamanan saat bekerja, relasi dengan komunitas lokal, dan menjaga hubungan dengan pemasok dan pelanggan.

Beberapa fenomena yang terjadi di Indonesia yang menyebabkan suatu permasalahan dikarenakan perusahaan kurang memperhatikan dampak terhadap lingkungan sosial, khususnya perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan sumber daya alam, sebagai contoh PT. Freeport Indonesia yang merupakan penghasil emas terbesar di dunia melalui tambang Grasberg. PT. Freeport memberikan kompensasi kepada masyarakat Papua, namun tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian masyarakat yang tidak mendapatkan ganti rugi. Di sisi lain kemiskinan terjadi di wilayah Mimika, yang penghasilannya hanya \$132 per tahun, sehingga terjadi kesenjangan ekonomi dan aktivitas pertambangan Freeport juga merusak lingkungan dan menimbulkan pelanggaran HAM (www.agungdema.wordpress.com).

Kasus PT. Garuda Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menerima laporan dugaan penyalahgunaan dana Program Kementerian dan Bina Lingkungan (PKBL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Menurut Kementerian BUMN Jakarta Pusat, ada bukti Rp 50 juta yang keluar dipakai di dalam perusahaan tetapi bukan untuk kebutuhan faktor internal perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi. Dari kasus tersebut dilakukan evaluasi yaitu dengan membuat sistem yang benar penyaluran CSR dan PKBL sehingga tahu dana PKBL benar-benar diberikan orang yang tepat (<https://finance.detik.com>).

Kasus selanjutnya mengenai dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) BUMN dinilai belum fokus terhadap sektor pendidikan dan lingkungan di Indonesia, menurut Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan dana CSR BUMN mengalir di sektor pendidikan hanya 22% setiap tahun dan lingkungan 1%. Dari kasus tersebut Erick Thohir akan lebih memfokuskan ke sektor pendidikan agar nantinya pendidikan bisa berkolaborasi dengan perguruan tinggi dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang sudah ada, contohnya kolaborasi Pertamina bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) bisa menggandeng salah satu fakultas di UGM, karena CSR harus memberikan manfaat banyak kepada rakyat (www.detik.com).

Kasus lain yang menyinggung masalah CSR perusahaan di Indonesia antara lain PT KHT-II, PT ISIT dan PT FST yang terbukti sengaja

membuang limbah sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi di kecamatan Rancalek, kabupaten Bandung. Beban pencemaran air sudah melebihi daya tampung Sungai Cikining yang berhulu di Cikeruh di Kabupaten Bandung (<http://industri.bisnis.com>, 2016). Adapun kasus lain yang melibatkan perusahaan manufaktur, yakni PT Tjiwi Kimia. Pada awal tahun 2014, masyarakat di sekitar pabrik Tjiwi Kimia mulai resah akibat pencemaran dan kerusakan sungai. Hal ini diakibatkan adanya pembuangan limbah cair yang melebihi ambang baku mutu serta ditemukannya zat ammonia (NH_3) yang cukup tinggi pada hilir *outlet* PT Tjiwi Kimia di daerah Balongbendo. Akibat pencemaran ini menyebabkan adanya bau tak sedap serta gagal panen ikan yang dialami oleh warga, seperti di Desa Jeruk Legi, Desa Penambangan, Desa Bakungsukodani dan Desa Tanjungsari (<http://mongabay.co.id>, 2016).

Dilihat dari penelitian sebelumnya perusahaan hanya bertujuan memporelah laba semaksimal mungkin tanpa memperhatikan dampak yang terjadi, seperti dampak yang mengakibatkan turunnya kesejahteraan masyarakat. Jika dilihat dari perspektif syariah menekankan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membantu sesama manusia terutama kerabat dekat, orang miskin, serta larangan untuk menghambur-hamburkan uang. Dalam hal ini perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial dengan memberikan zakat dan sedekah kepada masyarakat sekitar untuk mengurangi kemiskinan (Gotama, 2015, h. 28).

Dari kasus-kasus yang telah dijelaskan, maka alasan perusahaan menerapkan pengungkapan CSR yaitu untuk memperoleh keunggulan kompetitif, untuk memenuhi ekspektasi masyarakat, melegitimasi tindakan perusahaan serta menarik investor. CSR juga dipandang dapat membantu perusahaan memperbaiki kinerja keuangan dan akses pada modal, meningkatkan *brand image* dan penjualan, memelihara kualitas kekuatan kerja, memperbaiki pembuatan keputusan pada isu-isu kritis, menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi *cost* jangka panjang (Purnasiwi, 2011).

Pelaksanaan dan pengungkapan CSR juga berperan dalam dunia pasar modal dan juga pengambilan keputusan manajemen. Keterlibatan investor terhadap pengungkapan lingkungan sosial terbukti bahwa investor tertarik terhadap informasi sosial berupa keamanan produk, aktivitas lingkungan, etika, dan hubungan dengan karyawan serta masyarakat. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor melihat besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar menjadi sorotan masyarakat dan para *stakeholder*, karena perusahaan yang besar tidak hanya memakmurkan pemilik dan pemegang saham melainkan para *stakeholder* secara keseluruhan (Nawifah, 2010)

Sejalan dengan kegiatan usaha yang dilakukan maka perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk mencapai tujuan yang maksimal dan menghasilkan citra yang baik pada lingkungan sosial. Salah satu penerapan tata kelola

perusahaan yang baik yaitu dengan keberadaan dewan komisaris independen yang mendorong perusahaan mengungkapkan informasi yang lebih luas pada para *stakeholder*-nya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Teguh, dkk (2018) perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penambahan variabel independen yaitu kinerja keuangan, *financial leverage*, dan manajemen laba. Objek penelitianpun berbeda, pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

Pada penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda yaitu Putu Ayu dan Indah Bagus (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif. Linda dan Erline (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan penelitian yang dilakukan oleh Triva, dkk (2018) menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian mengenai pengungkapan CSR di Bursa Efek Indonesia masih menarik untuk diteliti karena masih banyak perusahaan yang saat ini memperhatikan pengungkapan CSR pada laporan keuangan tahunannya serta dari peneliti-peneliti yang telah dilakukan sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-

beda. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage*, dan Manajemen Laba terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
5. Bagaimana pengaruh Manajemen Laba terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage*, dan Manajemen Laba terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Untuk menjelaskan dan mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI 2016-2018.
3. Untuk menjelaskan dan mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI 2016-2018.
4. Untuk menjelaskan dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI 2016-2018.
5. Untuk menjelaskan dan mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI 2016-2018.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan menambah wacana dan gambaran langsung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, *financial leverage*, manajemen laba agar perusahaan lebih bertanggung jawab dalam memperhatikan lingkungan sosial.

b. Bagi Akademis

Peneliti diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, serta dapat dijadikan pembandingan dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

c. Bagi Praktis

Peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada para emiten atau perusahaan sebagai evaluasi kinerja keuangan dalam perusahaan, serta menciptakan tata kelola perusahaan yang meningkatkan citra baik di lingkungan sosial.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* dan Manajemen Laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).
2. Berdasarkan perhitungan *R Square* didapatkan hasil sebesar 0,503. Hal ini berarti sebesar 53,7% Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh Variabel Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* dan Manajemen Laba sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Financial Distress*, Likuiditas dan Kepemilikan Publik
3. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) maka H1a diterima. Yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Erwin (2012), Tiara (2017), Teguh dkk (2018) yang membuktikan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

4. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H1b diterima. Yang berarti Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Erwin (2012), Rima (2015), dan Tiara (2017) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel *Financial Leverage* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H1c diterima. Yang berarti *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima (2015) yang membuktikan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Erwin (2012) yang membuktikan bahwa *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
6. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel Manajemen Laba memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,535 > 0,05$) maka H1d ditolak. Yang berarti Manajemen Laba tidak

berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh *Triva* dan *Meily* (2018) yang membuktikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya;
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdapat banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, *Financial Leverage* dan Manajemen Laba sebagai variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur saja, seperti menambah sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, misalnya *Financial Distress*, Likuiditas dan Kepemilikan Publik.
3. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.
4. Bagi akademis, lebih menggali mengenai strategi pencitraan tentang faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan cara membaca banyak buku yang membahas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* serta mahasiswa harus peka terhadap masalah yang berkembang pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena dapat berdampak pada masyarakat.
5. Bagi praktis yang menerapkan penungkapan *Corporate Social Responsibility* secara baik dan konsisten akan membantu perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini disarankan kepada seluruh perusahaan-perusahaan *go public* untuk selalu



meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ke arah yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. N. (2011). *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Amalia, D. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), Hal-34.
- Aulia, Triana Zuhrotun. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Berdasarkan Indikator *Global Reporting Initiative (GRI)* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Competitive 2.1* (2017): 16-31.
- Basyaib, Fachmi (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excell*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Edi Suharto, CSR dan Comdev, *Op.cit.*, hlm.3-4.
- Erawati, T., Ayem, S., & Ayudiyati, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 3(1), 136-158.
- Effendi, R., Sayekti, Y., & Wijayanti, R. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar diPROPER dan BEI Periode 2008-2010). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 11(2).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Ed. 1th. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Healy, P. M., and J. M. Wahlen. 1999. A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *Accounting horizons*, Vol. 13(4), 365-383.

Jensen, M dan Meckling, W. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*.

Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Kusumawardani, Media. 2012. Pengaruh *Size*, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1. ISSN: 2252-6765.

Kusdarini, Hanifa. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kebijakan Deviden terhadap Agency Cost pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2014.

Maiyarni, R., Yetti, S., & Erwati, M. (2016). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility (csr) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, 6(1).

Manik, Triva Maria, Meily Surianti, and Asianna Martini Simarmata. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Akuntansi* 6.1 (2020): 42-57.

Mawandira, S. I., & Darmadji, S. H. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Sektor Non Keuangan dan Non BUMN yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010, 2011, dan 2012. *CALYPTRA*, 3(2), 1-20.

Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapancorporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 22-34.

Praytino, Ryanto Hadi. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen Volume 2 No.1*. UNNUR. Bandung.

Purwaningsih, Rina Puji. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). (2015).

Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- R.E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984, hlm.37.
- Rahmazaniati, L., & Nadirsyah, S. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Sri-Kehati Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(4).
- Santioso, Linda, and Erlina Chandra. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 14.1 (2012): 17-30.
- Sari, R. P. (2013). Pengaruh Financial Leverage dan Size Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sinaga, A. M. (2011). *Pengaruh Elemen Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro ; Semarang.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Solikahan E. Z, K. Ratnawati dan A. H. Djawahir. 2013. Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol1, No.3: 427-433.
- Susilo, D. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Good Corporate Governence* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014.

<https://finance.detik.com>

www.detik.com

www.kompas.com